



**TINJAUAN SOSIAL ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI* ATAS  
PERILAKU *PHUBBING* PADA MAHASISWA INSTITUT  
FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk  
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh:**

**ARKIDIUS BANO**

**NPM : 21757005**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2025**

## HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Arkidius Bano  
2. NPM : 21757005  
3. Judul : Tinjauan Sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* atas Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori


:  .....

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Petrus Sina

:  .....

3. Bernardus Raho, Drs., M. A.

:  .....

5. Tanggal diterima

: 26 Februari 2024

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

6 Juni 2025

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**



*Dr. Otto Gusti Ndegong Madung* Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Dori

*Petrus*  
: .....

2. Dr. Petrus Sina

*Petrus*  
: .....

3. Bernardus Raho, Drs., M. A.

*Bernardus*  
: .....

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arkidius Bano

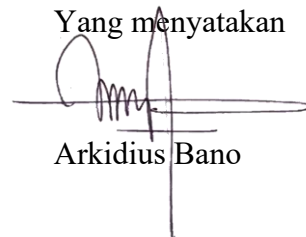
NPM : 21757005

Menyatakan bahwa skripsi berjudul: **Tinjauan Sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* atas Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero** benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki serta daftar pustaka.

Jika, di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 6 Juni 2025

Yang menyatakan



Arkidius Bano

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arkidius Bano

NPM : 21757005

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-eksklusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya berjudul:

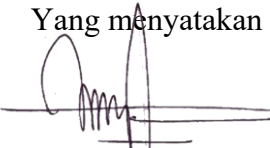
**Tinjauan Sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* atas Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hal bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak milik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 6 Juni 2025

Yang menyatakan



Arkidius Bano

## KATA PENGANTAR

Realitas eksistensial hidup manusia di abad ini, sudah tidak bisa dilepaspisahkan dari pengaruh perkembangan dan kemajuan teknologi digital. Hampir segala bentuk tindakan dan aktivitas manusia disusupi oleh alat-alat teknologi digital. Salah satu alat teknologi digital yang menyusup ke dalam eksistensial hidup manusia ialah *smartphone*. *Smartphone* adalah salah satu alat teknologi digital terpopuler yang dimiliki dan digunakan oleh banyak orang. Mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa menggunakan *smartphone* sebagai medium aktualisasi eksistensi diri. Sebagai alat teknologi digital hasil inovasi gagasan rasional manusia, *smartphone* dapat bersifat ambivalen. Ambivalensi operasional *smartphone* secara intrinsik termanifestasi melalui dampak negatif dan positif yang memengaruhi eksistensi hidup manusia. Di satu sisi, *smartphone* dapat membantu meningkatkan kesejahteraan fundamentalitas eksistensial hidup manusia dengan menunjang tercapainya efektivitas dan efisiensi hidup autentik, tetapi di sisi lain, menutup ruang gerak menuju kepenuhan akan adanya kesejahteraan hidup manusia sendiri melalui alienasi, isolasi dan disintegrasi diri dari komunalitas manusia yang heterogen.

*Phubbing* merupakan salah satu fenomena anti sosial modern yang timbul sebagai konsekuensi logis dari dampak negatif intensitas penggunaan *smartphone*. Sebagai dampak negatif *smartphone*, *phubbing* dapat menimbulkan disintegrasi sosial, memecah-belah manusia dalam kelompok sosial menjadi individu-individu terpisah serta menimbulkan sikap egoistis dan individualistis. Perilaku *phubbing* dialami oleh semua orang, baik di dalam keluarga dan masyarakat maupun organisasi serta lembaga pendidikan yang eksistensinya secara intrinsik selalu terhubung dengan *smartphone*. Salah satunya adalah lembaga pendidikan tinggi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Perilaku *phubbing* disebabkan oleh beberapa faktor fundamental, antara lain; kecanduan teknologi, kecanduan internet, kecanduan *smartphone*, kecanduan media sosial, kecanduan *game online*, FoMO (*Fear of Missing Out*), kurangnya pengontrolan diri, kebosanan, kesepian, depresi dan lain sebagainya. Oleh karena

penyebab-penyebab tersebut, orang melakukan *phubbing*. Hal itu, berdampak pada kurangnya kualitas komunikasi interpersonal, timbulnya sikap apatis, keterpecahan individu dalam kelompok sosial, timbulnya alienasi diri dan meningkatnya sikap individualistis. Dampak-dampak perilaku *phubbing* tersebut, secara eksplisit merusak relasi sosial antara satu individu dengan individu lain dalam kelompok sosial. Fenomena antisosial model *phubbing* ini, sungguh memprihatinkan dan mengkhawatirkan. Oleh sebab itu, dibutuhkan taktik strategis yang ampuh dari pelbagai pihak agar bisa mengatasi perilaku *phubbing*.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan motivasi dari banyak pihak. Skripsi ini adalah hasil kerjasama dan kolaborasi dari pelbagai macam gagasan konstruktif, kritis dan dialektis signifikan serta motivasi dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak tersebut telah memberikan banyak motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih berlimpah kepada pihak-pihak yang telah berjasa bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa, bahwa atas penyelenggaraan dan rahmat-Nya yang kudus dan ilahi, penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Penulis hanyalah manusia lemah sekaligus terbatas yang selalu membutuhkan penyelenggaraan dan rahmat-Nya sebagai kekuatan dan pedoman hidup. Penulis meyakini, bahwa Tuhan yang telah menerangi akal dan budi serta memampukan penulis untuk mengulas fenomena *phubbing* sebagai tema pokok dalam skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero; Rektor dan jajaran, para dosen dan segenap tenaga kependidikan yang telah membekali penulis, tidak hanya dengan nalar yang tajam, kritis dan dialektis melalui pemahaman filosofis tetapi juga kebajikan iman, hati dan jiwa melalui pemahaman teologis serta sikap dan teladan hidup. IFTK Ledalero tidak hanya mendidik penulis menjadi pribadi berintelektual, tetapi juga membentuk penulis menjadi pribadi berintegritas yang selalu mengabdikan kepada kebajikan dan kebenaran. Membentuk penulis menjadi pribadi yang tidak hanya mengutamakan kualitas rasionalitas akal tetapi juga kualitas kebajikan iman, hati

dan akhlak. Singkatnya, IFTK Ledalero telah menjadi dasar kokoh bagi penulis untuk membangun jembatan menuju masa depan yang cerah melalui kebenaran sejati dengan tradisi berpikir kritis, rasional dan dialektis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Dr. Petrus Dori yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing skripsi ini. Masih segar dalam ingatan ketika pertama kali penulis bertemu dan meminta kesediaannya menjadi dosen pembimbing, Ia menerima dengan rendah hati dan antusias. Dengan kesederhanaan, keramahtamaan, kerendahan hati, ketulusan, kesabaran dan ketelitian mengoreksi, mengevaluasi serta membimbing penulis mendalami tema pokok skripsi ini. Atas kesiapsediaan, dedikasi, kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada Dr. Petrus Sina yang telah bersedia menjadi dosen penguji skripsi ini. Dengan pemikirannya yang sangat kritis menguji penulis ketika mempertanggung jawabkan skripsi ini. Tidak hanya sampai di situ, Dosen Penguji juga telah menyumbangkan banyak gagasan filosofis dan teologis yang logis rasional sebagai catatan kritis konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

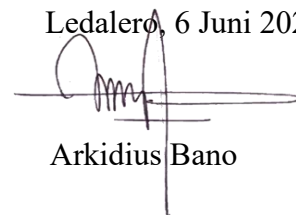
Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Biara Misionaris St. Karolus-Scalabrinian, khususnya komunitas Biara Misionaris St. Karolus-Scalabrinian Maumere dan Ruteng yang telah menjadi rumah dan tempat pembentukan diri penulis. Biara Misionaris St. Karolus-Scalabrinian telah menerima penulis menjadi anggotanya, mendampingi penulis untuk mendalami dan menjalani hidup sesuai dengan spiritualitas hidup St. Yohanes Baptista Scalabrini, memperkenankan penulis menempuh pendidikan filsafat dan teologi di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, mengajarkan penulis cara menghargai pluralitas dalam hidup berkomunitas, mulai dari latar belakang budaya, bahasa, karakteristik hingga cara pandang. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada P. Yosef Albertman Sadipun, CS, P. Anthony Nguyen Duc Trung Hau, CS, P. Atanasius Dewantara, CS dan Fr. Peter Nguyen Van Cuu, CS sebagai tim formator di rumah formasi Biara Misionaris St. Karolus-Scalabrinian Maumere. Terima kasih juga kepada teman-teman frater angkatan (**SCALABRINIAN'20**); Asmin Ubat, Arel Armat, Aristo Jadur, Arsen Randa, Daniel Syukur, Gedo Ambut,

Fulgen Jelatu, Safri Dosom, Vicky Demo, Clav Domo, Lukas Baru, Sav Panjo, Rinus Gunas, Nardo Gandi, Ovan Baylon, Jel Sarman dan Pais Jehadom. Teman-teman frater tingkat I, II dan III serta para karyawan dan karyawan; Om Magnus, mama Geno, mama Sindi, Kakak Melan dan Nona Beti yang dengan caranya masing-masing telah memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada kedua orangtua, bapak Martinus Hati dan mama Rosalia Djuan. Dengan cinta yang tulus telah melahirkan, membesarkan, mendidik, membentuk penulis menjadi pribadi yang baik. Bapak dan mama telah mengajarkan penulis tentang ketulusan, kerendahan hati, kesederhanaan, kesabaran, ketekunan, kerja keras dan tanggung jawab yang utuh serta cinta yang murni. Bapak dan mama tidak saja mengajarkan penulis tentang cara berkomunikasi dengan Tuhan (berdoa) tetapi juga bertanggung jawab atas iman Katolik melalui sikap dan teladan hidup Yesus Kristus. Terima kasih berlimpah juga disampaikan kepada saudara-saudara kandung; Oktovianus Sau, Redemtus Eno dan Yoanesto Mario Liu yang telah mencintai dan mengasihi penulis dengan tulus sebagai saudara. Terima kasih juga disampaikan kepada semua keluarga besar Saunoah dan Amasanan di Kampung Nansean dan Bokis. Terima kasih juga disampaikan kepada semua sahabat dan kenalan yang dengan caranya masing-masing telah memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari, bahwasannya skripsi ini, jauh dari taraf kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan usul dan saran yang logis dan rasional sebagai catatan kritis dan analitis konstruktif dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini menjadi lebih sempurna.

Ledalero, 6 Juni 2025



Arkidius Bano

## ABSTRAK

Arkidius Bano. 21757005. **Tinjauan Sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* atas Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Tujuan utama penulisan skripsi ini ialah memahami dan mendalami secara komprehensif tinjauan sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* atas perilaku *phubbing* pada mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Timbulnya *phubbing* menghambat kebebasan aktualisasi eksistensi diri mahasiswa sebagai makhluk sosial dengan menciptakan disintegrasi sosial. Berhadapan dengan hal ini, Ensiklik *Fratelli Tutti* melalui tinjauan sosialnya memberikan langkah strategis aktual dengan mendorong adanya upaya pembaharuan hidup secara autentik berpatokan pada spiritualitas hidup persaudaraan dan persahabatan sosial kasih universal yang inklusif dan tidak terbatas. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur sebagai data sekunder dan wawancara semi terstruktur sebagai data primer. Penulis mencari pelbagai literatur ilmiah yang kredibel dan relevan dengan tema penelitian dan mewawancarai para mahasiswa yang melakukan serta mengalami secara langsung perilaku *phubbing*. Tempat penelitian dilakukan di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Objek penelitian ialah perilaku *phubbing*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa perilaku *phubbing* menurut tinjauan sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* merupakan hambatan sosial bagi dinamika kehidupan sosial eksistensi mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Hadirnya *phubbing* tidak serta-merta menutup pandangan Gereja untuk tidak inklusif. Gereja sebagai institusi iman berperan sangat signifikan untuk mereduksi perilaku antisosial model *phubbing*. Peran Gereja melalui seruan-seruan nilai, sikap dan perilaku moral sosial dalam bingkai etis teologis Ensiklik *Fratelli Tutti*, harus dijadikan sebagai kriteria utama dan fundamental yang diaktualisasikan secara kontekstual untuk meninjau perilaku *phubbing* dalam dinamika kehidupan sosial. Menurut tinjauan sosial Ensiklik *Fratelli Tutti*, setiap mahasiswa harus berani keluar dari keterkungkungan dalam zona nyamannya di dunia digital dengan membatasi penggunaan *smartphone* agar berjumpa dan membangun relasi sosial harmonis bersama orang lain di lingkungan sekitar secara konkret.

**Kata Kunci:** Paus Fransiskus, *Fratelli Tutti*, Inklusif, *Smartphone*, *Phubbing*.

## ***ABSTRACT***

Arkidius Bano. 21757005. ***Fratelli Tutti's Social Review of Phubbing Behavior in Students of the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.*** Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

The main purpose of writing this thesis is to comprehensively understand and explore the social survey of the *Fratelli Tutti* Encyclical on phubbing behavior in students of the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. The emergence of phubbing inhibits the freedom to actualize one's students existence as a social being by creating social disintegration. Dealing with this, *Fratelli Tutti* Encyclical through its social review provides an actual strategic step by encouraging efforts to renew life authentically based on spirituality, fraternity and social friendship, inclusive and unlimited universal love. The type of research method used is descriptive qualitative with data collection techniques using literature studies as secondary data and semi structured interviews as primary data. The authors searched for a variety of relevant and credible scientific literature with research themes and interviewed students who engaged in and experienced firsthand phubbing behavior. The research was conducted at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. The object of the research is phubbing behavior.

Based on the results of the study, it can be concluded that phubbing behavior according to the social review of the *Fratelli Tutti* Encyclical is a social obstacle to the dynamics of the social existence life of students of the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. The presence of phubbing does not necessarily close the Church's view of not being inclusive. The Church as an institution of faith plays a very significant role in reducing antisocial behavior of the phubbing model. The role of the Church through the calls to social moral values, attitudes and behaviors within the theological ethical framework of the *Fratelli Tutti* Encyclical must be used as the main and fundamental criterion that is contextually actualized for reviewing phubbing behavior in the dynamics of social life. According to the social review of the *Fratelli Tutti* Encyclical, every student must dare to get out of the confinement in their comfort zone in the digital world by limiting the use of smartphones in order to meet and build harmonious social relationships with others in the surrounding environment in a concrete way.

**Keywords: Pope Francis, *Fratelli Tutti*, Inclusive, Smartphone, Phubbing.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> <b>SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan</b> .....	<b>7</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
<b>1.4 Metode Penelitian</b> .....	<b>8</b>
1.4.1 Jenis Penelitian .....	8
1.4.2 Tempat dan Instrumen Penelitian .....	8
1.4.3 Teknik Pengumpulan Data .....	9
1.4.4 Teknik Analisis Data .....	9
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>11</b>
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.5.2 Manfaat Praktis .....	11
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>12</b>

<b>BAB II MEMPERKENALKAN PAUS FRANSISKUS DAN ENSIKLIK</b>	
<b><i>FRATELLI TUTTI</i></b> .....	<b>14</b>
<b>2.1 Mengenal Paus Fransiskus</b> .....	<b>14</b>
2.1.1 Riwayat Hidup .....	14
2.1.2 Karya-Karya .....	16
<b>2.2 Memahami Isi Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i></b> .....	<b>18</b>
2.2.1 Latar Belakang Historis Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> .....	18
2.2.2 Cakupan Pokok Bahasan Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> .....	21
2.2.2.1 Bab 1 Bayang-Bayang Gelap Dunia yang Tertutup .....	21
2.2.2.2 Bab 2 Seorang Asing di Jalan .....	23
2.2.2.3 Bab 3 Memikirkan dan Menciptakan Dunia yang Terbuka .....	24
2.2.2.4 Bab 4 Hati yang Terbuka ke Seluruh Dunia .....	25
2.2.2.5 Bab 5 Politik yang Lebih Baik .....	27
2.2.2.6 Bab 6 Dialog dan Persahabatan Sosial .....	29
2.2.2.7 Bab 7 Jalan Menuju Perjumpaan Baru .....	30
2.2.2.8 Bab 8 Agama-Agama Hendaknya Melayani Persaudaraan di Dunia ....	31
<b>2.3 Nilai-Nilai Dasar Sosial Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i></b> .....	<b>33</b>
2.3.1 Kasih yang Semakin Terbuka .....	33
2.3.2 Melampaui Dunia Persahabatan dan Persaudaraan .....	35
2.3.3 Membangun Dialog .....	36
2.3.4 Membangun secara Bersama .....	37
<b>2.4 Kesimpulan</b> .....	<b>39</b>
<b>BAB III PERILAKU <i>PHUBBING</i></b> .....	<b>40</b>
<b>3.1 Mendalami Perilaku <i>Phubbing</i></b> .....	<b>40</b>
3.1.1 Definisi Perilaku <i>Phubbing</i> .....	41
3.1.1.1 Secara Etimologis .....	41
3.1.1.2 Menurut Para Ahli .....	42
3.1.1.3 Kesimpulan .....	43
<b>3.2 Jenis-Jenis Perilaku <i>Phubbing</i></b> .....	<b>43</b>
3.2.1 <i>Scrolling Phubbing</i> .....	44
3.2.2 <i>Chatting Phubbing</i> .....	45

3.2.3 Media Sosial <i>Phubbing</i> .....	47
<b>3.3 Faktor-Faktor Penyebab Perilaku <i>Phubbing</i> .....</b>	<b>49</b>
3.3.1 Kecanduan Teknologi .....	50
3.3.2 Kecanduan Internet .....	51
3.3.3 Kecanduan <i>Smartphone</i> .....	53
3.3.4 Kecanduan Media Sosial .....	55
3.3.5 Kecanduan <i>Game Online</i> .....	56
3.3.6 FoMO ( <i>Fear of Meassing Out</i> ) .....	58
3.3.7 Kurangnya Kontrol Diri .....	59
3.3.8 Kebosanan .....	60
3.3.9 Kesepian .....	61
3.3.10 Depresi .....	63
<b>3.4 Ciri-Ciri Perilaku <i>Phubbing</i> .....</b>	<b>63</b>
<b>3.5 Dampak-Dampak Negatif Perilaku <i>Phubbing</i> bagi Relasi Sosial.....</b>	<b>64</b>
3.5.1 Kurangnya Kualitas Komunikasi Interpersonal .....	65
3.5.2 Timbulnya Sikap Apatitis .....	67
3.5.3 Keterpecahan Individu dalam Kelompok Sosial .....	68
3.5.4 Menimbulkan Alienasi Diri .....	70
3.5.5 Menimbulkan Sikap Individualistis .....	71
<b>3.6 Kesimpulan .....</b>	<b>73</b>
<b>BAB IV PERILAKU <i>PHUBBING</i> PADA MAHASISWA IFTK LEDALERO</b>	
<b>DALAM TINJAUAN SOSIAL ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i> .....</b>	<b>74</b>
<b>4.1 Gambaran Umum tentang IFTK Ledalero .....</b>	<b>74</b>
<b>4.2 Perilaku <i>Phubbing</i> pada Mahasiswa IFTK Ledalero .....</b>	<b>77</b>
4.2.1 <i>Chatting Phubbing</i> .....	77
4.2.2 Media Sosial <i>Phubbing</i> .....	78
4.2.3 <i>Game Online Phubbing</i> .....	79
4.2.4 <i>Scrolling Phubbing</i> .....	80
<b>4.3 <i>Phubbing</i> sebagai Hambatan Sosial bagi Mahasiswa IFTK Ledalero ..</b>	<b>81</b>
4.3.1 Kehilangan Relasi Sosial .....	82
4.3.2 Mengurangi Kualitas Komunikasi Interpersonal .....	85

4.3.3 Menimbulkan Degradasi atas Kesadaran dan Tanggung Jawab Sosial ....	87
4.3.4 Mengurangi Perasaan Empati .....	88
4.3.5 Menimbulkan Sikap Individualistis .....	90
4.3.6 Kesimpulan .....	92
<b>4.4 Tapak Jalan Perjumpaan yang Diperbarui .....</b>	<b>93</b>
4.4.1 Keluar dari Diri Sendiri .....	94
4.4.2 Kasih yang Memadukan dan Menyatukan .....	96
4.4.3 Memulai Lagi dari Kebenaran .....	98
4.4.4 Pengampunan sebagai Tindakan Kasih .....	101
4.4.5 Kesimpulan .....	103
<b>4.5 Jalan Baru Menuju Persaudaraan dan Persahabatan Sosial .....</b>	<b>104</b>
4.5.1 Perjumpaan sebagai Budaya Baru .....	105
4.5.2 Dialog sebagai Wujud Persaudaraan dan Persahabatan .....	107
4.5.3 Dialog sebagai Jalan Menuju Kesatuan .....	108
4.5.4 Dialog sebagai Bentuk Penemuan Jati Diri .....	110
4.5.5 Sukacita Menghargai Eksistensi Orang Lain .....	113
<b>4.6 Kesimpulan .....</b>	<b>114</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>116</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>116</b>
<b>5.2 Usul dan Saran .....</b>	<b>120</b>
5.2.1 Bagi Pemerintah .....	120
5.2.2 Bagi Institusi Agama .....	121
5.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan .....	121
5.2.4 Bagi Masyarakat .....	122
5.2.5 Bagi Para Peneliti .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA .....</b>	<b>139</b>